

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah desain deskriptif observasional dengan desain cross sectional yaitu penelitian yang dilakukan dengan pengambilan data pada satu waktu tertentu untuk menggambarkan asupan protein, asupan Fe pada pasien kanker payudara pasca kemoterapi di RSUP dr Ben Mboi Kupang.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di RSUP dr. Ben Mboi Kupang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2026

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah penderita Kanker Payudara di RSUP dr Ben Mboi, jumlah kasus sebanyak 210 kasus

2. Sampel

Sampel yang dilakukan dengan Accidental sampling dan mana sampel yang dikumpulkan dalam kurun waktu tanggal 17 Mei – 2 Juni 2026 sejumlah 20 pasien.

D. Kriteria inklusi dan Kriteria eksklusi sampel

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien dengan diagnosis medis kanker payudara yang telah menjalani kemoterapi.
- a. Pasien berusia 34-60 tahun.
- b. Pasien menjalani perawatan rawat inap di RSUP dr. Ben Mboi Kupang selama periode penelitian.
- c. Pasien dalam kondisi sadar dan mampu berkomunikasi dengan baik sehingga dapat mengikuti proses wawancara.
- d. Pasien mampu mengingat konsumsi makanan selama 24 jam terakhir.

- e. Pasien bersedia menjadi responden dengan menandatangani lembar informed consent (surat persetujuan menjadi responden)

2. Kriteria ekslusi

- a. Pasien yang mengalami penurunan kesadaran atau gangguan komunikasi sehingga tidak dapat diwawancarai.
- b. Pasien yang berada dalam kondisi kritis atau mengalami komplikasi berat selama proses pengumpulan data.
- c. Pasien yang dipulangkan, dirujuk, atau meninggal dunia sebelum seluruh proses pengumpulan data selesai.
- d. Pasien yang menolak melanjutkan keikutsertaan dalam penelitian atau mengundurkan diri sewaktu-waktu.

E. Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah asupan protein, asupan Fe dan kanker payudara pasca kemoterapi.

F. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel Diteliti	Definisi Operasional	Instrument	Kriteria Objektif	Skala
Asupan protein	Jumlah total protein (hewani dan nabati) yang di konsumsi individu dari makanan/minuman, diukur dalam gram per hari di analisis dengan TKPI kebutuhan perhari di bandingkan dengan AKG per hari	Form recall 1x24 jam	1. Lebih : > 110% 2. cukup : 80-110% 3. Kurang : < 80% (Kemenkes, 2012 dalam (Rahma & Putriningtyas, 2023)	Ordinal
Asupan Fe	Jumlah total zat besi yang dikonsumsi responden (dari makan, minum, atau suplemen) dalam kurun (1 hari terakhir yang diukur menggunakan metode food recall 24 jam).	Food Recall 24 jam	Cukup : 8 mg Kurang : < 8 mg	Ordinal

G. Instrumen dan Alat Penelitian

1. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
 - a. Formulir recall 24jam
 - b. Form Food Frequency Questioner (FFQ)
 - c. Buku foto makanan
 - d. Nutri Survey
2. Alat yang digunakan adalah:
 - a. Timbang berat badan menggunakan timbangan injak kapasitas 100 kg dengan ketelitian 0.1 kg
 - b. Microtoice untuk mengukur tinggi badan dengan kapasitas 200 cm dengan ketelitian 0.01 cm
 - c. Nutrisurvey untuk menghitung asupan makan pasien

H. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data secara sistematis yaitu:

1. Sumber data
 - a. Data primer

Data primer merupakan salah satu sumber data yang didapatkan dengan cara pengumpulan data secara langsung oleh peneliti kepada responden yang menjadi subjek penelitian yaitu nama, umur, alamat, jenis kelamin, agama, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, hasil antropometri, form recall, form ffq, form skrining gizi. Data yang di kumpulkan meliputi:

 - 1) Data antropometri diambil dengan menggunakan pengukuran tinggi badan dengan mengukur tinggi badan menggunakan microtoice dan berat badan menggunakan timbangan digital.
 - 2) Data asupan pasien yaang dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dengan form recall 24 jam
 - 3) Data identitas diambil dengan wawancara
 - b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang didapatkan tidak secara langsung tetapi berupa data yang telah diolah menjadi informasi,

dalam penelitian ini data sekunder yaitu informasi identitas pasien dan rekam medik pasien yang diperoleh dari pihak RSUP dr. Ben Mboi Kupang.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai metode pengumpulan data yang melibatkan pengajuan pertanyaan dan perolehan jawaban melalui interaksi langsung. Tujuan penggunaan wawancara dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang lebih akurat dan langsung.

b. Antropometri

Dalam penelitian ini, penilaian ukuran tubuh melibatkan pengukuran tinggi badan dan berat badan untuk memastikan status gizi dan memberikan gambaran asupan gizi kepada responden.

I. Pengolahan Dan Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, pengukuran antropometri, dan formulir recall 24 jam akan dilakukan proses pengolahan secara bertahap yang meliputi editing, coding, entry data, dan tabulating. Tahap editing dilakukan untuk memeriksa kelengkapan dan kejelasan data responden, baik data identitas, hasil pengukuran tinggi badan dan berat badan, maupun data asupan makanan. Selanjutnya dilakukan coding untuk mempermudah proses pengolahan data dengan memberikan kode pada setiap variabel yang diteliti. Data yang telah lengkap kemudian dimasukkan ke dalam program komputer, dan perhitungan asupan zat gizi dilakukan menggunakan aplikasi Nutrisurvey berdasarkan hasil recall 24 jam. Hasil perhitungan asupan protein dan zat besi (Fe) kemudian dibandingkan dengan Angka Kecukupan Gizi (AKG) dan dikategorikan menjadi kurang ($< 80\%$ AKG), cukup ($80\text{--}110\%$ AKG), dan lebih ($> 110\%$ AKG).

Data yang telah diolah selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan disertai uraian deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden, tingkat kecukupan asupan protein, serta tingkat kecukupan asupan zat besi (Fe). Penyajian data dilakukan secara deskriptif

sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memberikan gambaran mengenai asupan protein dan zat besi pada pasien kanker payudara pasca kemoterapi di ruang rawat inap RSUP dr. Ben Mboi Kupang.

J. Etika Penelitian

Proposal penelitian yang melibatkan partisipan manusia atau uji coba harus mendapatkan persetujuan etis sebelum penelitian dapat dilaksanakan. Penelitian ini dimulai dengan pelaksanaan berbagai prosedur yang berkaitan dengan etika penelitian, termasuk:

1. Keuntungan Prinsipnya adalah untuk memberikan keuntungan kepada orang lain sehingga para responden tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Dalam proses penelitian, sebelum mengisi kuesioner, peneliti akan menjelaskan manfaat dari penelitian serta keuntungan yang diperoleh oleh responden dan penelitian itu sendiri, prinsip etika kebaikan:
 - a. Risiko penelitian harus wajar sebanding dengan manfaat yang diharapkan
 - b. Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah
 - c. Peneliti dapat melakukan penelitian dengan tetap menjaga kesejahteraan subjek penelitiannya
 - d. Asas do no harm (non maleficent-tidak merugikan) berlaku terhadap segala perbuatan yang dengan sengaja menimbulkan kerugian bagi subjek penelitian
2. Keadilan Prinsip keadilan etis terutama mengacu pada keadilan distributif, yang mempertimbangkan usia, distribusi gender, status ekonomi, budaya dan pertimbangan etis. Serta menyeimbangkan beban dan manfaat yang diderita subjek karena berpartisipasi dalam penelitian.
3. Menghormati Penelitian dilakukan dengan tetap menghargai responden saat proses wawancara maupun pengisian kuisisioner.